

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA RAKYAT TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA BATUSANGKAR (STUDI KASUS UPS. PEGADAIAN SYARIAH)

Sherin Afrila Putri, Cahya Agung Mulyana

1 Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syech. M Djamil Djambek Bukittinggi, sherinafrilap@gmail.com

2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syech. M Djamil Djambek Bukittinggi, cahyaagungmulyana@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Skripsi ini berjudul Analisis Efek Pembiayaan Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah dikota Batusangkar (Studi kasus UPS Pegadaian Syariah)". Disusun Oleh Sherin Afrila Putri NIM 3320169 Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar efek Pembiayaan Usaha Rakyat terhadap Perkembangan Usaha Mikro kecil dan menengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer, dengan populasi pembiayaan usaha rakyat yang ada di Batusangkar yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji linearitas), uji regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan usaha rakyat berefek terhadap perkembangan UMKM dengan nilai signifikan yaitu $0,000 \leq 0.05$ untuk pembiayaan usaha rakyat secara simultan ada efek variabel pembiayaan usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0.05$ yang artinya terdapat efek pembiayaan usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM. Besar hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,754, sekitar 75,4% dari variabel yang digunakan, sisanya 24,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Kata kunci: *Pembiayaan Usaha Rakyat, Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*

Abstract

This thesis is entitled "Analysis of the Influence of People's Business Financing on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Batusangkar City (Case Study of UPS Pegadaian Syariah)". Compiled by Sherin Afrila Putri NIM 3320169 Sharia Banking Study Program, State Islamic University (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. The purpose of this study is to determine how much influence People's Business Financing has on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises. The type of research used is quantitative descriptive research. The data used is primary data, with a population of people's business financing in Batusangkar which uses data collection techniques with questionnaires and documentation. Data processing techniques use research instrument tests consisting of validity tests and reliability tests, classical assumption tests consisting of (normality tests, linearity tests), simple linear regression tests, hypothesis tests (t tests), coefficient of determination tests. The results of the study indicate that partially the people's business financing variable has an effect on the development of MSMEs

with a significant value of $0.000 \leq 0.05$ for people's business financing simultaneously there is an influence of the business financing variable people on the development of MSMEs with a significant value of $0.000 \leq 0.05$, which means that there is an influence of people's business financing on the development of MSMEs. The large result of the determination coefficient test (R^2) is 0.754, around 75.4% of the variables used, the remaining 24.6% is explained by other variables outside the regression model analyzed.

Keywords: *Financing People's Businesses, Development of Micro, Small and Medium Enterprises*

I. Pendahuluan

Dalam kemajuan UMKM dibutuhkan kedudukan aktif penguasa badan serta pelakon upaya, andil penguasa merupakan menyudahi kebijaksanaan yang membagikan hawa mendukung untuk bumi upaya sebaliknya badan finansial nyata selaku perantara finansial buat memaksimalkan kemajuan UMKM sebab pelakon upaya mempunyai kemampuan yang kokoh dalam perkembangan UMKM. Hambatan yang kerap dirasakan oleh UMKM sesungguhnya merupakan keterbatasan modal, para pelakon UMKM umumnya mempunyai upaya potensial namun tertahan oleh yang namanya pangkal anggaran, disinilah kedudukan penguasa dalam menuangkan KUR yang berperan buat pembangunan UMKM dengan membagikan modal ataupun yang kekurangan modal. Pegadaian Syariah merupakan perantara yang membagikan modal dengan pelakon yang melaksanakan UMKM. Permasalahan yang dialami oleh warga di kota Batusangkar merupakan minimnya pemasyarakatan hal pemakaian KUR buat UMKM.

Belum seluruh warga mengenali benar gimana memakai KUR itu. Memanglah warga yang telah memakai KUR namun mereka tidak. menguasai gimana metode mengatur anggaran supaya usahanya dapat bertumbuh, terdapat antara lain sebagian UMKM yang usahanya tidak bertumbuh alhasil menyebabkan angsuran macet atas pegadaian syariah. Itu sebab minimnya pemasyarakatan atas warga mengenai metode mengatur anggaran buat kemajuan upaya mereka. Hingga dari itu amat dibutuhkan pemasyarakatan dari rezim hal KUR buat pembangunan UMKM bukan cuma sekali tetapi sebagian kali supaya warga mengerti gimana mengatur dengan bagus. Sebab pemasyarakatan amat menolong wawasan warga buat pembangunan n upaya terlebih untuk UMKM pendatang baru.

Berlandasan atas jumlah Informasi Pelanggan Angsuran Upaya Orang yang Melaksanakan Upaya Mikro Kecil Menengah Atas Pegadaian Syariah Batusangkar Tahun 2021- 2023 bisa dikenal kalau jumlah pelanggan yang melaksanakan Upaya Mikro Kecil Menengah hadapi kenaikan serta penyusutan, bisa diamati dari tahun 2021 jumlah pelanggan cuma 26 orang, atas tahun 2022 hadapi penyusutan sebesar 10 orang serta atas tahun 2023 pula hadapi kenaikan ialah sebesar 77 orang. Fokus riset ini merupakan keatas pelanggan yang membiarkan upaya UMKM di pegadaian Batusangkar. Informasi pokok berbentuk informasi kemampuan buat mengakulasi

pena bisa langsung dari klien serta finansial pegadaian syariah hendak dipakai buat memandang kemampuan UMKM itu. Fokus riset ini merupakan pelanggan yang melaksanakan upaya UMKM. Hasilnya bisa diharapkan berikan masukan buat tingkatan kemampuan. Khasiatnya buat pengembangan ilmu untuk pegadaian syariah Batusangkar kedepannya. Tidak hanya itu, riset ini diharapkan bisa berguna untuk pengembangan ilmu wawasan khususnya dalam aspek manajemen perbankan syariah.

Pegadaian Syariah ialah salah satu wilayah di Sumatera Barat yang dimana di dikota Batusangkar. Atas awal mulanya berdirinya Pegadaian Syariah mempunyai tujuan buat menolong meningkatkan upaya mikro, kecil serta menengah melayani keinginan finansial untuk kalangan ekonomi lemah yang tidak terjangkau oleh bank biasa ialah jadi badan yang hendak membagikan layanan finansial atas warga serta berikan pemecahan investasi untuk warga disektor riil ialah upaya kecil serta menengah semacam orang dagang karyawan. Orang tani serta koperasi syariah.

Angsuran macet sendiri ialah sesuatu situasi dimana pelanggan ataupun pihak debitur tidak mampu buat melunasi hutangnya atas pihak pegadaian syariah atas durasi yang sudah ditetapkan semacam yang telah dijanjikan diawal dalam akad angsuran. Pinjaman itu susah dilunasi umumnya efek dari terdapatnya aspek kesengajaan debitur ataupun terdapatnya aspek dari luar hambatan debitur alhasil tidak sanggup buat melunasinya.

Konsumsi angsuran yang menyimpang bisa dari akad umumnya hendak menyebabkan pelanggan tidak bisa mengembalikan angsuran dengan sempurna dan dalam aplikasi tidak mengatur upaya yang dibiayai dengan angsuran pegadaian syariah dengan bagus alhasil menyebabkan kurang handal dalam melaksanakan usahanya sebab kurang wawasannya keatas upaya yang dijalani, dan terencana memperoleh angsuran dari pegadaian syariah. Sebab sulitnya dalam pencairan anggaran sebab upaya yang tidak mensupport dalam mengajukan pembiayaan KUR pegadaian syariah. Pemberian anggaran K UR ini selaku pinjaman modal untuk pelanggan buat bisa meningkatkan usahanya Modal hendak memastikan berapa hasil pemasukan yang hendak diperoleh oleh sesuatu upaya terkait dari hasil produksinya.

Terdapatnya modal pinjaman efek kenaikan pemasukan serta daya produksi upaya. Upaya Mikro Kecil serta Menengah ialah aktivitas upaya yang sanggup meluaskan alun- alun kegiatan, membagikan jasa ekonomi dengan cara besar atas warga serta mendesak perkembangan ekonomi. Bertumbuh tidaknya(UMKM) amat terkait ketersediaan modal serta modal itu sendiri ialah pinjaman dari sesuatu pegadaian syariah, bagus buat membeli, ataupun meningkatkan upaya. Berlandasan atas pemaparan kerangka balik permasalahan di atas, hingga pengarang berarti buat melaksanakan riset yang berjudul " **ANALISIS EFEK PEMBIAYAAN USAHA RAKYAT**

TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DIKOTA BATUSANGKAR (STUDI KASUS UPS. PEGADAIAN SYARIAH).

II. Landasan Teori

Pembiayaan Upaya Orang Bagi Peraturan Menteri finansial No 135 atau PMK. 05 atau 2008 mengenai sarana penanggung angsuran upaya orang, penafsiran KUR merupakan“ angsuran ataupun pembiayaan atas UMKM dalam wujud pemberian modal kegiatan serta pemodalan yang di bawa sarana penanggung upaya produktif. Kedudukan penguasa merupakan penanggung, oleh sebab itu UMKM yang memperoleh akses KUR harus melunaskan KUR yang diterimanya dengan melunasi angsuran cocok waktu durasi yang disetujui. Angsuran Upaya Orang(KUR) merupakan angsuran ataupun pembiayaan atas upaya Mikro Kecil serta Menengah(UMKM) dalam wujud pemberian modal kegiatan serta pemodalan yang dibantu sarana penjaminan buat upaya produktif. pengembangan zona riil serta pemberdayaan UMKM dalam bagan penyelesaian penerangan kekurangan serta ekspansi peluang kegiatan dan perkembangan ekonomi.

UMKM Berlandasan atas Hukum Republik Indonesia no 20 tahun 2008 mengenai UMKM merupakan upaya produktif kepunyaan perorangan serta ataupun tubuh upaya perorangan yang penuh patokan Upaya Mikro begitu juga diatur dalam Hukum itu. UMKM ialah bagian upaya produktif yang berdiri sendiri, yang dicoba oleh perorangan ataupun tubuh upaya di seluruh zona ekonomi. Diakui, kalau upaya mikro Kecil serta Melarang(UMKM) memainkan kedudukan yang amat berarti di dalam pembangunan serta perkembangan ekonomi dinegara maju ataupun bertumbuh. Perihal itu disebabkan banyaknya UMKM yang terhambur alhasil beramal banyak alun- alun profesi dinegara itu dibanding dengan pabrik besar. Indonesia ada sebagian arti upaya mikro yang bernilai kecil serta penuh patokan kekayaan bersih ataupun hasil pemasaran dan kepemilikan begitu juga diatur dalam hukum.

Tipe- tipe Upaya Mikro Kecil Serta Melarang: 1). Upaya Mikro, Upaya Mikro UMKM merupakan upaya produktif kepunyaan orang perorangan ataupun tubuh upaya perorangan yang penuh patokan upaya mikro begitu juga diatur UU itu. Pemasaran ataupun omzet dari upaya mikro dalam satu tahun sangat banyak Rp 300 juta serta jumlah peninggalan bisnisnya Rp50 juta(diluar peninggalan tanah serta gedung). 2). Upaya Kecil, Upaya kecil merupakan upaya ekonomi produktif yang berdiri sendiri dicoba oleh orang perorangan ataupun tubuh upaya yang bukan ialah anak industri ataupun bukan agen industri yang dipunyai. Maksud UMKM jenis upaya kecil ialah mempunyai kekayaan bersih antara Rp 50 juta hingga dengan Rp 500 juta, kemudian pemasaran pertahun antara telah lebih handal dibanding upaya mikro. 3). Upaya Menengah, Upaya Menengah merupakan upaya ekonomi produktif yang

berdiri sendiri, yang dicoba oleh orang perorangan ataupun tubuh upaya yang bukaan perorangan ialah anak industri ataupun agen industri yang dipunyai, dipahami ataupun upaya besar dengan jumlah kekayaan bersih. Kekayaan bersih upaya menengah diluar tanah serta gedung telah menggapai di atas Rp 500 juta per tahun. Upaya melarang UMKM merupakan jga mempunyai patokan omzet pemasaran sebesar Rp 2, 5 milyar pertahun.

III. Metode Penelitian

1. Tipe Penelitian

Riset ini menelaah efek Pembiayaan Upaya Orang keatas kemajuan Upaya Mikro Kecil Melarang di Pegadaian Syariah Batusangkar. Pendekatan yang dipakai dalam riset ini merupakan kuantitatif yang bermaksud buat mencoba filosofi. Saat sebelum melaksanakan anggapan dalam riset ini, terlebih dulu dibutuhkan informasi yang relevan. Tujuan memakai pendekatan kuantitatif merupakan buat mencoba anggapan yang diajukan dalam riset berbentuk angka- angka serta analisa memakai statistik.

2. Posisi serta Durasi Penelitian

Riset ini dicoba di pegadaian syariah Batusangkar yang beralamatkan Jalan. Ahmad Yani Nomor. 470 limo kalangan, kec. Limo kalangan, kab. Tanah latar, Sumatra barat. Riset ini diawali dari 3 Desember 2023 atau berakhir.

3. Tipe serta Pangkal Data

a. Tipe Data

Informasi pokok ialah dimana informasi yang didapat dengan cara langsung dari pangkal informasi. Informasi pokok dalam riset ini berbentuk Angket yang didapat dari Upaya Mikro Kecil Menengah atas pegadaian syariah Batusangkar

b. Pangkal Data

Pangkal informasi dalam riset ini merupakan kesusastaan yang berhubungan dengan pembiayaan upaya orang kesusastaan itu bisa didapat dari novel, harian, postingan, serta pangkal- pangkal lain yang relevan. Informasi Statistik yang dipakai dalam riset ini merupakan informasi statistik yang berhubungan dengan kemajuan UMKM.

4. Populasi serta Sampel

a. Populasi

Populasi ialah area abstraksi yang terdiri dari obyek yang jadi mutu serta karakter khusus yang diresmikan oleh periset buat dipelajari setelah itu ditarik kesimpulan. Populasi dalam riset ini merupakan semua pelanggan yang melaksanakan Upaya Mikro Kecil Menengah di Pegadaian Syariah Batusangkar yang berjumlah 113 orang.

b. Sampel

Ilustrasi ialah bagian dari populasi yang jadi pangkal informasi dalam riset 53 orang, dimana populasi ialah bagian dari jumlah karakter yang

dipunyai oleh populasi itu. Karena populasi banyak serta periset tidak. Bisa jadi menekuni semua yang terdapat atas populasi karena keterbatasan anggaran, daya serta durasi hingga periset bisa memakai ilustrasi yang didapat dari populasi itu.

5. Arti Operasional Variabel

Elastis terbatas kerap selaku elastis terikat yang jadi elastis Pembiayaan upaya orang(X) elastis leluasa serta elastis terikat dalam riset ini merupakan kemajuan Upaya Mikro Kecil Menengah(Y).

6. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan perlengkapan yang dipakai dalam riset ini merupakan berbentuk angket ataupun angket yang terbuat sendiri oleh periset, instrumen riset merupakan sesuatu perlengkapan pengumpulan informasi yang dipakai buat mengukur kejadian yang hendak di lihat.

7. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

ialah perlengkapan pengumpulan informasi dalam wujud persoalan dengan mengedarkan catatan persoalan atas tiap responden, angket dalam riset ini dipakai buat mengutip informasi hal efek pembiayaan upaya orang keatas kemajuan upaya mikro kecil serta menengah.

b. Dokumentasi

ialah pengumpulan informasi dari pangkal informasi yang sudah didokumentasikan di posisi riset, umumnya berupa perkataan, lukisan, ataupun buatan dari seorang. Tata cara ini mendapatkan informasi mengenai situasi pegadaian syariah yang didapat dari mulai dari dokumen- dokumen pegadaian syariah Batusangkar serta browser.

8. Metode Analisa Data

Analisa informasi yang dipakai merupakan menganalisa kasus yang direalisasikan dengan kuantitatif. Ada pula pengerjaan informasi dengan analisa kuantitatif lewat langkah ialah:

a. Pengetesan Pra Penelitian

Pengetesan Keabsahan, Keabsahan merupakan dimensi yang membuktikan hal tingkatan bukti ke sesuatu perlengkapan ukur. Keabsahan itu menyangkut ketepatan instrumen. Buat bisa mengenali apakah angket yang disusun asi, hingga dicoba dengan pengetesan hubungan antara angka(angka) masing- masing persoalan dengan kor keseluruhan angket tersebut

b. Pengetesan Reliabilitas

Pengetesan reliabilitas dipakai buat mengukur sesuatu angket yang ialah penanda dari elastis. Sesuatu angket dibidang elastis ataupun profesional bila balasan seseorang keatas statment merupakan tidak berubah- ubah ataupun normal dari durasi ke durasi.

c. Pengetesan Anggapan Klasik

Pengetesan Normalitas merupakan pengetesan keatas wajar tidaknya informasi yang hendak dianalisis. Bila informasi penyaluran wajar, hingga informasi itu bisa digunakan buat salah satu ketentuan analisa regresi linear

d. Pengetesan Linearitas

Pengetesan linearitas dimaksudkan buat mengenali apakah ikatan antara elastis leluasa serta elastis terikat berupa linear ataupun tidak. Patokan pengetesan linearitas ialah bila angka Linearity signifikansi kurang dari 0, 05 serta angka Deviation from Linearity signifikansi lebih besar($\geq$) dari 0, 05, hingga ikatan antara elastis leluasa keatas elastis terikat merupakan linear.

e. Pengetesan Regresi Linier Sederhana

Pengetesan regresi simpel dipakai buat memperhitungkan angka Y tetapi saat sebelum melaksanakan perkiraan terlebih dulu wajib untuk bentuk ataupun pertemuan regresi, mengukur efek elastis X keatas elastis Y. Buat mengenali seberapa besar efek pembiayaan upaya orang keatas kemajuan UMKM hingga pengetesan dicoba dengan memakai regresi linier simpel.

f. Pengetesan t(Parsial)

Ujit(parsial) dipakai buat mengenali seberapa jauh efek satu elastis bebas dengan cara perseorangan menerangkan variabel- variabel terbatas Anggapan dicoba dengan metode menyamakan t jumlah dengan t bagan.

g. Pengetesan Pemastian(R^2)

Pengetesan Pemastian dipakai buat mengukur seberapa jauh keahlian bentuk dalam menerangkan variabel- variabel terbatas. angka koofisien pemastian terdapat antara nihil hingga satu

IV. Hasil Penelitian

Hasil Riset ialah penemuan ataupun data yang didapat dari cara riset. Ini melingkupi informasi yang sudah dianalisis serta pemahaman yang didapat dari informasi itu. Hasil riset umumnya dihidangkan dalam wujud bacaan, bagan ataupun diagram, serta bisa dipakai buat mensupport anggapan, menanggapi persoalan riset, ataupun membagikan pengetahuan terkini mengenai sesuatu poin.

1.Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Bagan 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Total Responden	Presentase(%)
1	Pria	27	50,94%
2	Wanita	26	49.05%

Hasil: Penelitian Lapangan (2024) data diolah

Berdasarkan bagan 4. 1 bisa diamati bahwa53 jumlah responden berlandasan atas tipe kemaluan laki- laki merupakan sebesar 27 orang ataupun sebesar 50, 94% serta jumlah responden perempuan merupakan sebesar 26

orang ataupun sebesar 49. 05%. dengan begitu kemajuan upaya mikro kecil menengah yang jadi responden atas riset ini didominasi oleh laki- laki.

2. Responden Berdasarkan Usia

Bagan 4.2
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Total Responden	Presentase %
1	21-25	25	47,16%
2	26-35	7	13,20%
3	36-45	21	39,62%
Jumlah		53	100%

Hasil: Penelitian Lapangan (2024) data diolah

Berlandasan atas bagan 4. 2 diatas bisa dikenal kalau dari 53 orang kemajuan UMKM yang jadi reaksi atas riset ini yang terdiri dari 25 orang ataupun 47, 16% berumur 21- 25 tahun, 7 orang ataupun 13. 20% responden berumur 26- 35 tahun, 21 orang ataupun 39, 62% responden berumur 36- 45 tahun. Bisa dikenal kalau kebanyakan umur responden atas riset ini merupakan umur 21- 25 tahun.

3. Responden berdasarkan jenis usaha

Bagan 4.3
Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Total Responden	Presentase%
1	Bengkel motor	16	30.18%
2	Pangkas rambut	10	18,86%
3	Pembuat roti	7	13.20%
4	Perlengkapan rumah	9	16.98%
5	Foto copi	6	11,32%
6	Kedai nasi	5	9,43%
Jumlah		53	100%

Hasil: Penelitian Lapangan (2024) data diolah

Dari bagan 4.3 diatas diketahui bahwa dari 53 orang perkembangan UMKM yang menjadi responden Bengkel motor 16 orang atau 30.18% responden jenis usaha bengkel motor, 10 responden jenis usaha pangkas rambut 18,86%, 7 responden jenis usaha Pembuat roti 13.20%, 9 responden jenis usaha Perlengkapan rumah 16.98, 6 responden jenis usaha Foto copi 11,32%, 5

responden jenis usaha 9,43%, Dari data diatas menunjukan bahwa mayoritas responden jenis usaha sebagai bengkel motor.

Distribusi Jawaban Responden

Karakter responden dalam riset ini berlandaskan atas bukti diri responden yang sudah didapat dari balasan angket yang dibagikan. Hasil angket itu dikenal hal informasi individu responden mencakup tipe kemaluan, umur serta tipe upaya. Riset ini mendapatkan informasi responden dengan memberikan angket dengan cara langsung ke alun- alun. angket yang dibagikan berjumlah 53 responden serta sukses dikembalikan dengan cara totalitas sebesar 53 angket. Penyaluran hasil balasan responden yang didapat dari angket merupakan ebagai selanjutnya:

1. Variabel X (Pembiayaan Usaha Rakyat)

Bagan 4.4

Distribusi Jawaban Responden Pembiayaan Usaha Rakyat

No	Item	Jumlah Jawaban										Total	
		SS		S		CS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X.1	40	75,47	11	20,75	2	3,77	0	0	0	0	53	100
2	X.2	37	69,81	12	22,64	3	5,66	1	1,88	0	0	53	100
3	X.3	28	52,83	21	39,62	4	7,54	0	0	0	0	53	100
4	X.4	25	47,16	22	41,50	6	11,32	0	0	0	0	53	100
5	X.5	36	67,92	12	22,64	5	9,43	0	0	0	0	53	100
6	X.6	27	50,94	24	45,28	2	3,77	0	0	0	0	53	100
7	X.7	38	71,69	11	20,75	4	7,54	0	0	0	0	53	100
8	X.8	42	79,24	5	9,43	6	11,32	0	0	0	0	53	100
9	X.9	44	83,01	7	13,20	2	3,77	0	0	0	0	53	100
10	X.10	24	45,28	20	37,73	9	16,98	0	0	0	0	53	100
11	X.11	35	66,03	13	24,52	5	9,43	0	0	0	0	53	100
12	X.12	41	77,35	9	16,98	3	5,66	0	0	0	0	53	100
13	X.13	30	56,60	19	35,84	4	7,54	0	0	0	0	53	100
14	X.14	39	73,58	10	18,86	4	7,54	0	0	0	0	53	100
15	X.15	26	49,05	20	37,73	7	13,20	0	0	0	0	53	100
16	X.16	45	84,90	6	11,32	2	3,77	0	0	0	0	53	100
17	X.17	47	88,67	4	7,54	2	3,77	0	0	0	0	53	100
18	X.18	43	81,13	7	13,20	3	5,66	0	0	0	0	53	100

19	X.19	50	94,33	3	5,66	0	0	0	0	0	0	53	100
20	X.20	44	83,01	6	11,32	3	5,66	1	1,88	0	0	53	100
21	X.21	51	96,22	2	3,77	0	0	0	0	0	0	53	100
22	X.22	48	90,56	5	9,43	0	0	0	0	0	0	53	100

Hasil Penelitian lapangan (2024) data diolah

Berlandasan atas Bagan 4. 4 diatas beberapa responden membagikan balasan amat sepakat, dimana hasil amat sepakat se terbanyak atas item no 21 yaitu merasa lebih mandiri dengan cara keuangan sehabis memperoleh pembiayaan.. dengan presentase menggapai 96, 22%.

2. Variabel Y (Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Bagan 4.5

Distribusi Jawaban Responden Tentang Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

No	Ite m	Jumlah Jawaban										Total	
		SS		S		CS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y.1	41	77,35	9	16,98	3	5,66	0	0	0	0	53	100
2	Y.2	38	71,69	13	24,52	2	3,77	0	0	0	0	53	100
3	Y.3	28	52,83	21	39,62	4	7,54	0	0	0	0	53	100
4	Y.4	35	66,03	12	22,64	6	11,32	0	0	0	0	53	100
5	Y.5	31	58,49	20	37,73	2	3,77	0	0	0	0	53	100
6	Y.6	26	49,05	24	45,28	3	5,66	0	0	0	0	53	100
7	Y.7	43	81,13	7	13,20	2	3,77	1	1,88	0	0	53	100
8	Y.8	48	90,56	3	5,66	2	3,77	0	0	0	0	53	100

Hasil Penelitian lapangan (2024) data diolah

Berlandasan atas Bagan 4. 5 diatas beberapa responden membagikan balasan amat sepakat dimana hasil amat setujuterbanyak atas item 8 ialah pegadaian syariah tidak hanyasebagai kawan kerja keuangan, namun pula sebagairekanstrategi dalam perkembangan serta kemajuan UMKM. informasi presentase 90, 56% ataupun 48 responden.

Hasil Uji Penelitian

1.Uji Validitas

Pengetesan Keabsahan dipakai buat menata akurasi item- item dalam sesuatu catatan persoalan dalam mendefenisikan sesuatu elastis. elastis item itu didetetapkan dengan terdapatnya angka keseluruhan. Tiap biji persoalan di pengetesan validitasnya, buat memastikan asi ataupun tidaknya item yang dipakai hingga aktivitas yang wajib dicoba merupakan menyamakan rhitung serta rbagan.

- Bila $r \text{ jumlah} \geq r \text{ bagan}$, hingga item angket itu valid

b. Bila $r \text{ jumlah} \leq r \text{ bagan}$, hingga item angket itu tidak asi.

Dalam Riset ini dikenal kalau angka $r \text{ jumlah}$ buat persoalan Pembiayaan Upaya Orang membuktikan seluruh angka $r \text{ hitung} \geq r \text{ bagan}$ (0, 2706). Hasil kalkulasi $r \text{ bagan}$ didapat angka sebesar 0, 2706 yang didapat dari angka $r \text{ bagan}$ untuk

atas derajat signifikansi 0, 05% ataupun 5%. Jadi seluruh persoalan itu bisa dibilang asi. Hasil pengesanan keabsahan itu bisa diamati dalam bagan berikut:

Bagan 4.6

Hasil Uji Validitas

X(Pembiayaan Usaha Rakyat)

Hasil Pernyataan	r-bagan	r-hitung	Keterangan
X.1	0,2706	0,451	Valid
X.2	0,2706	0,398	Valid
X.3	0,2706	0,589	Valid
X.4	0,2706	0,701	Valid
X.5	0,2706	0,689	Valid
X.6	0,2706	0,725	Valid
X.7	0,2706	0,704	Valid
X.8	0,2706	0,431	Valid
X.9	0,2706	0,387	Valid
X.10	0,2706	0,530	Valid
X.11	0,2706	0,653	Valid
X.12	0,2706	0,567	Valid
X.13	0,2706	0,680	Valid
X.14	0,2706	0,681	Valid
X.15	0,2706	0,478	Valid
X.16	0,2706	0,400	Valid
X.17	0,2706	0,576	Valid
X.18	0,2706	0,545	Valid
X.19	0,2706	0,421	Valid
X.20	0,2706	0,760	Valid
X.21	0,2706	0,412	Valid
X.22	0,2706	0,672	Valid

Pangkal: Data Primer diolah dengan SPss 24,2024

Hasil Pengurusan informasi atas bagan 4. 6 diatas bisa disimpulkan kalau elastis X(Pembiayaan Upaya Orang) menciptakan angka $r \text{ jumlah}$ lebih besar dari atas $r \text{ bagan}$, dimana angka tiap- tiap $r \text{ hitung} \geq r \text{ bagan}$ (0. 2706). alhasil bisa disimpulkan kalau seluruh instrumen dalam riset ini bisa dibilang asi

Bagan 4.7

Hasil Uji Validitas

Y(Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)

Hasil Pernyataan	r-bagan	r-hitung	Keterangan
Y.1	0,2706	0,681	Valid
Y.2	0,2706	0,755	Valid
Y.3	0,2706	0,723	Valid
Y.4	0,2706	0,795	Valid
Y.5	0,2706	0,780	Valid
Y.6	0,2706	0,681	Valid
Y.7	0,2706	0,780	Valid
Y.8	0,2706	0,643	Valid

Pangkal: Data Primer diolah dengan SPss 24,2024

Berlandasan atas hasil bagan 4. 7 diatas dikenal kalau angka rhitung buat persoalan Kemajuan UMKM membuktikan seluruh angka rhitung $\geq$ rbagan(0, 2706). Hasil kalkulasi rbagan didapat angka sebesar 0, 2706 yang diterima dari angka rbagan untuk atas derajat signifkansio, 05% atau 5%. Jadi seluruh persoalan itu diatas bisa dibilang asi.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan sesuatu angka yang membuktikan konstitensi perlengkapan juru ukur pertanda yang serupa. tiap perlengkapan pegukur sepatutnya mempunyai keahlian buat membagikan hasil pengukuran yang tidak berubah- ubah. reliabilitas diukur dengan memakai statistik Cronbach Alpha sesuatu elastis dibilang reliabel bila:

- Bila angka $\alpha \geq 0, 60$ berarti statment reliabel.
- Bila angka $\alpha < 0, 60$ berarti statment tidak reliabel.

Hasil Reliabelitasnya bisa diamati atas bagan berikut:

Bagan 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pembiayaan Usaha Rakyat	0,901	Reliabel
2.	Perkembangan UMKM	0,874	Reliabel

Pangkal: Data Primer diolah dengan SPss versi 24,2024

Hasil pengurusan informasi atas bagan 4. 8 diatas bisa disimpulkan kalau Cronbach Alhadari seluruh biji statment masing- masing elastis lebih dari 0, 60. Biji statment atas elastis X mempunyai angka ialah sebesar 0, 901 $\geq$ 0, 60, sebaliknya biji statment dari elastis Y mempunyai angka sebesar 0, 874 $\leq$ 0, 60, alhasil bisa disimpulkan kalau elastis itu dapatdikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bagi Ghozali Pengetesan Normalitas dicoba buat mengenali apakah informasi yang didapat berawal dari populasi yang berdistribusi wajar ataupun tidak. normalitas bisa diamati dengan memakai pengetesan wajar Kolmogorov smirnov dengan determinasi angka penting $\geq 0,05$, hingga bentuk refresi berdistribusi wajar.

Hasil Pengetesan normalitas informasi bisa diamati dari bagan selanjutnya ini:

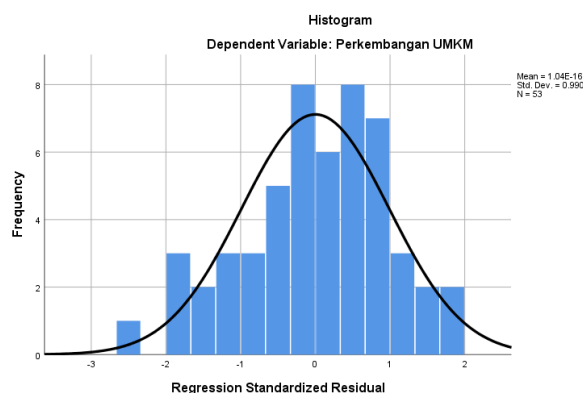
Bagan 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

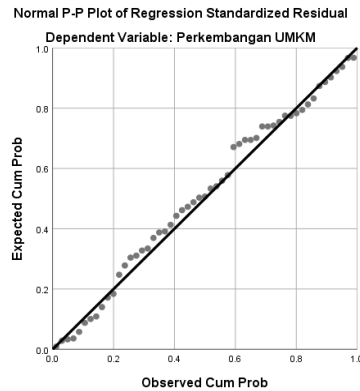
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32653489
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.044
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari bagan 4. 9 diats bisa didapat kesimpulan kalau angka Asymp. Sig.(2tailed) sebesar 0, 200. Angka signifikannya lebih besar dari alpha(0, 05), hingga hasil itu membuktikan kalau informasi terdistribusi wajar.



Gambar 4.1 Grafik Histogram

Wujud diagram histogram selanjutnya pula membuktikan kalau informasi terdistribusi wajar sebab wujud diagram wajar serta tidak melenceng ke kanan ataupun ke kiri. Diagram wajar alur pula mensupport hasil pengetesan dengan diagram histogram.



Gambar 4.2 Grafik Probability Plot

Berlandasan atas lukisan P- Plot nampak titik- titik menjajaki serta mendekati garis diagonalnya alhasil bisa disimpulkan kalau bentuk regresi penuh anggapan normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengetesan linearitas dimaksudkan buat mengenali apakah ikatan antara elastis leluasa serta elastis terikat berupa linear ataupun tidak. Patokan pengetesan linearitas ialah bila angka Lineariti signifikansi kurang dari 0, 05 serta angka Deviation from Linearity signifikansi lebih besar($\geq$) dari 0, 05, hingga ikatan antara elastis leluasa keatas elastis terikat merupakan linear.

Bawah pengumpulan ketetapan dalam pengetesan Linearity yakni bila Sig Deviation from Linearity $\geq$ 0, 05 hingga ada ikatan yang Linearity antara elastis leluasa dengan elastis terikat. kebalikannya Sig Deviation from Linearity $\leq$ 0, 05 hingga tidak ada ikatan Linearity .

Bagan 4.10

Hail Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan n UMKM * Pembiayaan Usaha Rakyat	Betwee n Groups	(Combined)	986.489	28	35.232	5.295	.000
		Linearity	864.725	1	864.725	129.952	.000
		Deviation from Linearity	121.764	27	4.510	.678	.836
	Within Groups		159.700	24	6.654		
	Total		1146.189	52			

Pangkal: Data Primer diolah dengan SPss versi 24, 2024

Berlandasan atas hasil 4. 10 di atas, diperoleh angka Pembiayaan Upaya Orang dengan Kemajuan UMKM membuktikan angka signifikansi Linearity

sebesar $0,000 \leq 0,05$ serta angka Deviation from Linearity sebesar $0,836 \geq 0,05$, alhasil Pembiayaan Upaya Orang dengan Kemajuan UMKM membuktikan ikatan yang linear.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengetesan linearitas dimaksudkan buat mengenali apakah ikatan antara elastis leluasa serta elastis terpaut berupa linea ataupun tidak. Patokan pengetesan linearitas ialah bila angka Linearity signifikansi kurang dari $0,05$ serta angka Deviation from Linearity signifikansi lebih besar dari $0,05$, hingga ikatan antara elastis beb besar efek as keatas elastis terikat merupakan linear. Analisa ini dipakai buat memandang seberapa antara elastis X(Pembiayaan Upaya Orang) serta Y(Kemajuan UMKM). Dari analisa informasi yang dicoba dengan SPSS 24 bisa dihidangkan analisa selaku selanjutnya:

Bagan 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.995	3.160		-1.897	.063
Pembiayaan Usaha Rakyat	.422	.034	.869	12.517	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Pangkal: Data Primer diolah dengan SPss versi 24,2024

Berlandasan atas hasil 4. 12 diatas, pertemuan regresi linier simpel bisa disusun selaku selanjutnya:

$$Y = -5,995 + 0,422X + e$$

- a) Angka konstanta sebesar- 5, 995, perihal ini membuktikan bila elastis Pembiayaan Upaya Orang, bila dikira konsisten(o), hingga Kemajuan UMKM merupakan- 5, 995.
- b) Koefisien regresi elastis Pembiayaan Upaya Orang(x) sebesar 0, 422. Perihal ini berarti tiap ekskalasi Pembiayaan Upaya Orang sebesar 1% hendak meningkatkan Kemajuan UMKM sebesar 0, 422.

b. Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Pengetesan T ialah pengetesan buat membuktikan efek dengan cara orang leluasa yang terdapat di dalam bentuk keatas elastis leluasa

yang terdapat di dalam bentuk keatas elastis terikat. perihal ini dimaksudkan buat mengenali seberapa jauh efek satu elastis leluasa menarangkan elastis terikat. Bila angka thitung $\geq$ tbagan serta angka signifikansi lebih kecil dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau elastis leluasa dengan cara parsial memefeki penting keatas elastis terikat.

Bagan 4.12
Hasil Uji-t (Parsia)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.995	3.160		-1.897	.063
	Pembiayaan Usaha Rakyat	.422	.034	.869	12.517	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Pangkal : Data Primer Diolah dengan SPss Versi 24 ,2024

Dari bagan 4. 12 bisa dikenal kalau dengan derajat kekeliruan 0, 05% ataupun 5% serta bagian kebebasan didapat tbagan= 2, 007, dari bagan diatas bisa dijelaskan Pembiayaan Upaya Orang memiliki angka t- hitung= 12, 517 $\geq$ t- bagan= 2, 007 dengan tingkatan penting lebih kecil dari(0, 000 $\leq$ 0, 05) hingga Ho ditolak serta Ha diperoleh. Maksudnya ada efek singnifikan Alhasil Pembiayaan Upaya Orang memefeki keatas Kemajuan UMKM.

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefesien Pemastian dipakai buat mengenali seberapa besar partisipasi variable independent(Pembiayaan Upaya Orang) keatas variable dependent(Kemajuan UMKM). Angka koefesien pemastian merupakan 0 hingga 1. angka yang mendekati 1 berarti variable- variabel bebas membagikan nyaris seluruh data yang diperlukan buat memperhitungkan variable- variabel terbatas. Hasil Pengetesan koefesien Pemastian bisa diamati atas table dibawah ini:

Bagan 4.13
Hasil Uji koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.869 ^a	.754	.750	2.34923
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Usaha Rakyat

b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Pangkal : data Primer Diolah dengan SPss Versi 24, 2024

Berdasarkan bagan 4. 13 hasil koefisien pemastian diatas, besarnya R Square merupakan 0, 754. Hasil kalkulasi statistic ini berarti keahlian elastis bebas(Pembiayaan Upaya Orang) dalam menerangkan pergantian elastis terbatas(Kemajuan UMKM) sebesar 75, 4% lebihnya 24, 6% dipaparkan oleh elastis lain diluar bentuk regresi yang dianalisis.

V. Pembahasan

Metode Analisa yang dipakai dalam riset ini merupakan metode analisa regresi linear simpel karna cuma memakai satu elastis terbatas. Berlandasan atas hasil riset ini didapat terdapatnya efek antara elastis X(Pembiayaan upaya orang) keatas elastis Y(kemajuan UMKM) di kota Batusangkar.

Bisa dipaparkan sebenarnya ada dalam kesimpulan permasalahan apakah pembiayaan upaya orang memefeki keatas kemajuan UMKM di Batusangkar. Berlandasan atas hasil riset didapat pembiayaan upaya orang efeki kemajuan UMKM. Perihal Ini dibantu oleh hasil pengetesan t buat elastis X(Pembiayaan upaya orang) thitung 12, 517 tbgan 2, 007 dengan tingkatan penting sebesar 0, 000 0, 05, hingga Ho ditolak serta Ha diperoleh. Alhasil Pembiayaan Upaya Orang memefeki keatas Kemajuan UMKM di kota Batusangkar.

Bisa dipaparkan pula sebenarnya ada dalam kesimpulan permasalahan seberapa besar efek pembiayaan upaya orang keatas kemajuan UMKM di Batusangkar Ini bisa diamati dari angka koefisien Pemastian dikenal angka R(R Square) dari bagan bentuk Summary merupakan besarnya R Square merupakan 0, 754. Hasil kalkulasi statistik ini berarti keahlian elastis bebas(Pembiayaan Upaya Orang) dalam menerangkan pergantian elastis terbatas(Kemajuan UMKM) sebesar 75, 4% sebaliknya lebihnya 24, 6%(100- 75, 4%- 24, 6%) dipaparkan oleh elastis lain diluar bentuk regresi yang dianalisis Kemajuan UMKM di kota Batusangkar.

Diamati dari pengetesan regresi linear simpel didapat pertemuan Y- 5, 995+ 0, 422X Angka konstanta sebesar 5, 995, perihal ini membuktikan bila elastis Pembiayaan Upaya Orang, bila dikira konsisten(0), hingga Kemajuan UMKM merupakan- 5, 995. Koefisien regresi elastis Pembiayaan Upaya Orang(x) sebesar 0, 422. Perihal ini berarti tiap ekskalasi Pembiayaan Upaya Orang sebesar 1% hendak meningkatkan Kemajuan UMKM dikota Batusangkar sebesar 0, 422.

VI. KESIMPULAN

Berlandasan atas hasil riset yang dicoba atas kemajuan upaya mikro kecil serta menengah dikota Batusangkar hingga bisa disimpulkan kalau pembiayaan upaya

orang memefeki keatas kemajuan UMKM selaku Selanjutnya: 1). Pembiayaan upaya orang memefeki keatas kemajuan UMKM dengan angka penting ialah 0, 000 0, 05 buat pembiayaan upaya orang dengan cara simultan terdapat efek elastis pembiayaan upaya orang keatas kemajuan UMKM dengan angka penting 0, 0000. 05 yang maksudnya ada efek pembiayaan upaya orang keatas kemajuan UMKM. 2). Besar hasil pengetesan koefisien pemastian(R Square) diserahkan oleh pembiayaan upaya orang keatas kemajuan UMKM ialah sebesar 0, 754. Dekat 75, 4% lebihnya 24, 6% dipaparkan oleh elastis lain diluar bentuk regresi yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Khilda, 2024.” Efek pembiayaan angsuran upaya orang keatas pemasukan upaya mikro kecil serta menengah di PT. Pegadaian Syariah bagian karang terkini“ Harian Of economic, Business and Accounting, daya muat 7 no 5, e- ISSN: 2597- 5234
- Anaid, 2 Agustus(2022.)“ Analisa aspek yang efeki kemampuan UMKM di Tangerang selatan, harian Muhammadiyah manajemen bidang usaha, Vol. 3 Nomor. 1.
- A Wibowo,(2017).‘ Efek program keatas kemampuan UMKM’, Harian ekonomi pembangunan, 12(3), 250- 265.
- Teragung Mansur,(2022).‘ Kedudukan pembiayaan angsuran upaya orang atas bank syariah Indonesia keatas kemajuan upaya mikro kecil serta melarang di kabupaten Mojokerto’, Harian perbankan syariah Vol, 6No 1.
- Fauziah Nur,(2020)“ Efek Pemakaian angsuran upaya orang(KUR) keatas pemasukan upaya kecil menengah(UKM) warga banda aceh, Vol 4, perihal 610
- J. S Babadu,‘ Kamus Biasa Besar Bahasa Indonesia’,(Jakarta: Pustaka Cahaya Harapan2001), h. 131.
- Juanna Andi, 2. September 2023.‘ Efek Angsuran Upaya Orang keatas kemajuan upaya survey atas BRI Bagian suwawa’, Harian Objektif manajemen serta bidang usaha. Jambura: Vol. 6. Nomor.
- Lubis Hilma Kholilah,(2022)“ Efek pembiayaan angsuran upaya orang dalam tingkatan UMKM yang berakal saing di kota binjai, Harian ekonomi serta perbankan syariah, Vol, 7, Nomor, 4,. 1408- 1420
- Mahwahda Ainum, Efek angsuran upaya orang(KUR) keatas profitabilitas Upaya mikro kecil serta menengah(UMKM) dikota Palopo(riset permasalahan bank BRI), Harian fakultas ekonomi serta bidang usaha universitas Muhammadiyah palopo, perihal 4.

- Montolalu Johny, 2018' Eksploitasi sarana angsuran upaya orang(KUR) keatas kenaikan upaya mikro kecil serta menengah(UMKM)(Riset permasalahan bank Mandiri Kantor kas Manado paal 2)', Harian administrasi Bidang usaha, Vol. 6 Nomor. 1 tahun.
- Munizu Musran., 4 Juni 2023' Kedudukan Penguasa Dalam Tingkatkan Energi Saing UMKM Di Indonesia PT Sonpedia Publishing Indonesia',.
- Nawair(2018),” Efek modal sendiri serta angsuran upaya orang(KUR) keatas pemasukan upaya(Riset atas UMKM didesa penataran pembibitan kidul kec. Siman). Harian Akuntansi serta Pajak, 19(01),
- Awal Besar Agus, 3 September–Desember 2020', Efek Pemakaian Angsuran Upaya orang, Komitmen Badan serta pemakaian data Akuntansi keatas Kemampuan upaya UMKM, Harian Objektif akuntansi serta humanika,. Vol. 10.
- Pracoyo Antyo, 1 April 2019' Analisa efek pemberian angsuran mikro UMKM keatas perkembangan ekonomi di Indonesia', Harian ekonomi, manajemen serta perbankan. Vol. 7 Nomor: 33; 39.
- Puspita Shinta Echa, 2024.' Efek Penyaluran distribusi Angsuran upaya Orang(KUR) keatas kemampuan Upaya mikro kecil serta menengah di kabupaten Aceh Barat energi', Harian of social science research. Vol. 4 Nomor.
- Riawan,' 2018.” Efek modal sendiri serta angsuran upaya orang(KUR) keatas pemasukan upaya(Riset atas UMKM didesa penataran pembibitan kidul kec. Siman)', Harian Akuntansi serta Pajak 19(01),
- Rochmawati Miranda,” Analisa faktor- faktor yang efeki tingkatan pengumpulan angsuran upaya orang(KUR)(riset permasalahan atas Pt orang Indonesia(Persero), tbk bagian pasirian agen humajang.
- Safitrah Bidadari(2022),” Efek Angsuran Upaya Orang(KUR) keatas kemajuan UMKM di dusun Mappedeceng kecamatan Mappedeceng kecamatan Mappedeceng kabupaten luwu utara,(riset Bank BRI bagian masamba), Harian fakultas ekonomi serta bidang usaha universitas Muhammadiyah Palopo, Vol, 7 perihal. 11,
- Sarfiah Sudati Nur,(2019).’ UMKM Selaku Tiang Membuat Ekonomi Bangsa, Harian Studi Ekonomi Pembangunan', Vol, 4 No, 2.
- Sitepu HBr,(2021).’ penafsiran Analisa', Ponorogo. hlm 6.

Soemit Andri,(2022).‘ Pembiayaan Syariah Buat Upaya Mikro di Indonesia Merdeka Buatan Group’.

Soumokil Setiawan Markus, 1 Mei 2019” Efek Angsuran Upaya Orang(KUR) keatas kemajuan UMKM dikota Jayapura(riset atas bank Papua kantor agen penting Jayapura), harian objektif sosial, vol1, Nomor.

Suartini Wayan, Oktober 2022“ Efek pemakaian angsuran upaya orang(KUR) keatas pemasukan upaya kecil serta menengah(UKM) warga Bali(riset permasalahan bank agen Denpasar), Harian penjualan, finansial serta pangkal energi alam, Vol, 2 No, 4. perihal. 3.

Swardiansyah,” Efek pemberian kredit usaha rakyat(KUR) keatas kemajuan pelakon UMKM di kota Mataram, Vol, 6,(2022) perihal 11- 12

Syam Marniati,‘ Efek pemberian Angsuran upaya orang(KUR) PT. Bank Orang Indonesia, Tbk(Persero) Bagian Palaka keatas Kenaikan Pemasukan Ekonomi Upaya Mikro Kecil(UMK)’.

Taria Elvi, October 2022” Efek pemberian pembiayaan KUR syariah keatas kenaikan Omzet UMKM: studi kasus PT pegadaian syariah Sinabang, Harian of economics&management, Vol. 2,

Tonohar, 2014” faktor- faktor yang efeki kemajuan UMKM, Junal bidang usaha serta manajemen, vol. 14 Nomor. 1

Yadi Supri, 2024.” Analisa Pembiayaan Kur atas PT. Pegadaian Syariah agen Prenduan dalam meningkatkan upaya mikro kecil serta menengah di dusun prenduan

“ Harian pergantian ekonomi. daya muat 8 Nomor 3 tahun, hlm 10 wulan Teti Ratna, Februari 2008,’ Perkembangan Tahap Penting Dalam Kemajuan’, Harian of Specialis Education’, Vol, IV No 1,